



Kemenkes

Public Health Emergency Operations Center

PENYAKIT VIRUS HANTA TIPE HPS DI KAPAL PESIAR MV HONDIUS

8 MEI 2026

*Ministry of Health
Republic of Indonesia*

Gambaran Penyakit Virus Hanta

ETIOLOGI

- **Disebabkan oleh *Orthohantavirus*** (famili *Hantaviridae* dan ordo *Bunyavirales*)
- Terdapat 50 strain *Orthohantavirus* dan diantaranya 24 strain yang dapat menginfeksi manusia (**Seoul Virus**, Hantaan Virus, Andes Virus, Sin Nombre Virus, dst)

PENULARAN

- **Kontak dengan reservoir (tikus dan celurut) terinfeksi** melalui gigitan, ekskresi dan sekresi (saliva, urin, feses) atau melalui inhalasi aerosol (terhirup debu)
- **Penularan antar manusia** jarang terjadi, dilaporkan **terbatas hanya pada tipe HPS** di Amerika Selatan

FAKTOR RISIKO

- **Pekerjaan yang berkaitan dengan kontak tikus** seperti petugas kebersihan, petani, pekerja konstruksi, pengendali hama, pembersih selokan, pekerja lab yang menangani reservoir
- **Aktivitas di area berisiko** (gudang lama, area terbengkalai, ruang bawah tanah)
- **Wilayah dengan populasi tinggi tikus** dan curah hujan tinggi
- **Kontak dengan sumber infeksi** yang berkaitan dengan hobi olahraga/wisata seperti mendaki gunung, berkemah, dan lain lain

GEJALA DAN TANDA

Terdapat 2 bentuk klinis:

- **HFRS (*Haemorrhagic Fever With Renal Syndrome*)** : gejala demam, sakit kepala, nyeri badan, malaise (lemas), dan ikterik/jaundice (tubuh menguning).
CFR 5-15%. Masa Inkubasi 1-2 Minggu
- **HPS (*Hanta pulmonary Syndrome*)** : gejala demam, nyeri badan, malaise (lemas), batuk, dan sesak napas.
CFR: 60%. Masa Inkubasi 14-17 hari

DIAGNOSIS

Pemeriksaan **RT- PCR** (spesimen serum)

PENGOBATAN

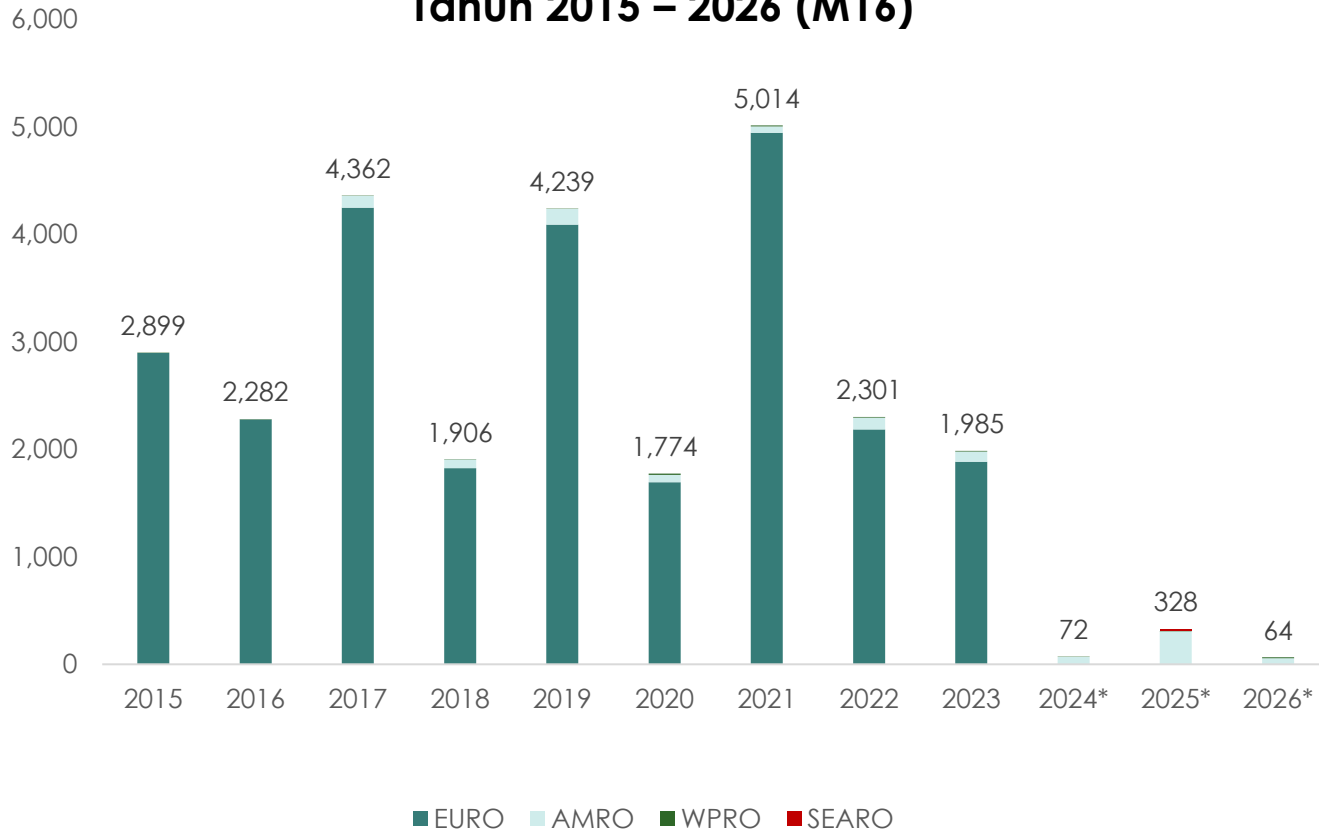
Belum ada pengobatan spesifik. Pengobatan bersifat simptomatis dan suportif

VAKSINASI

Belum tersedia vaksin

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA GLOBAL

Tren Kasus Penyakit Virus Hanta Tipe HPS dan HFRS Tahun 2015 – 2026 (M16)

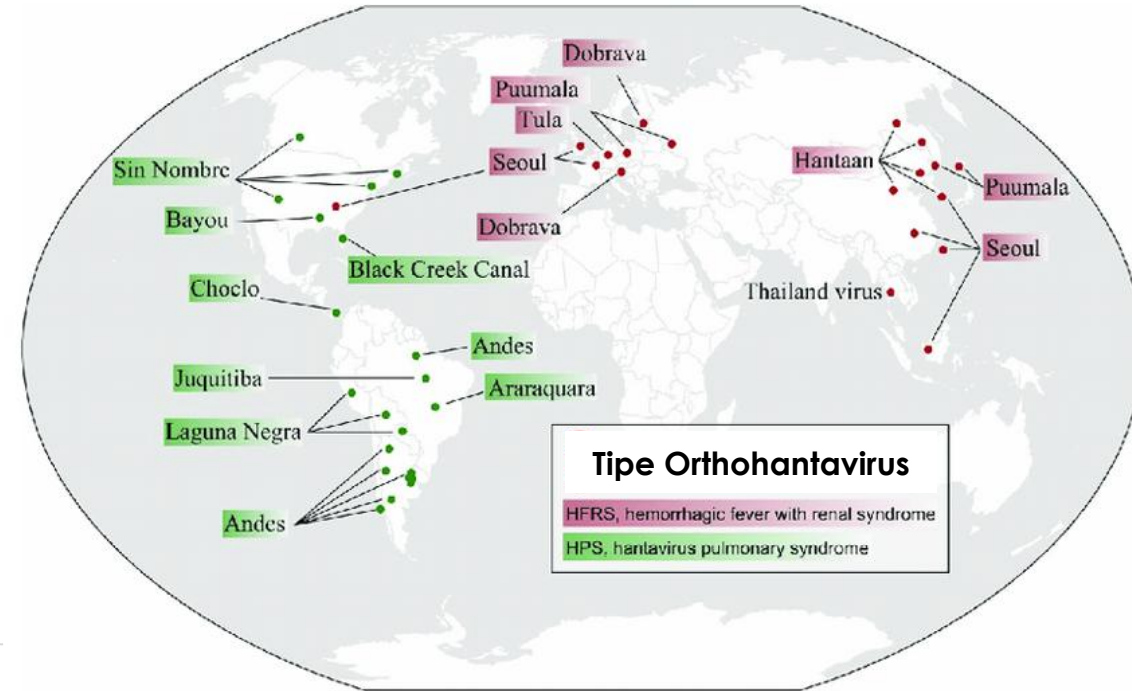


Sejak tahun 2015 s.d 2026 kasus terbanyak dilaporkan di wilayah Eropa (Finlandia, Jerman, Swedia) serta di wilayah Amerika (Chili, Argentina, Panama)

Ket:
*Pada tahun 2024-2026 belum ada update laporan dari ECDC

Sumber: [ECDC](#), [PAHO](#), [MoH Panama](#), [MoH Chili](#), [MoH Taiwan](#)

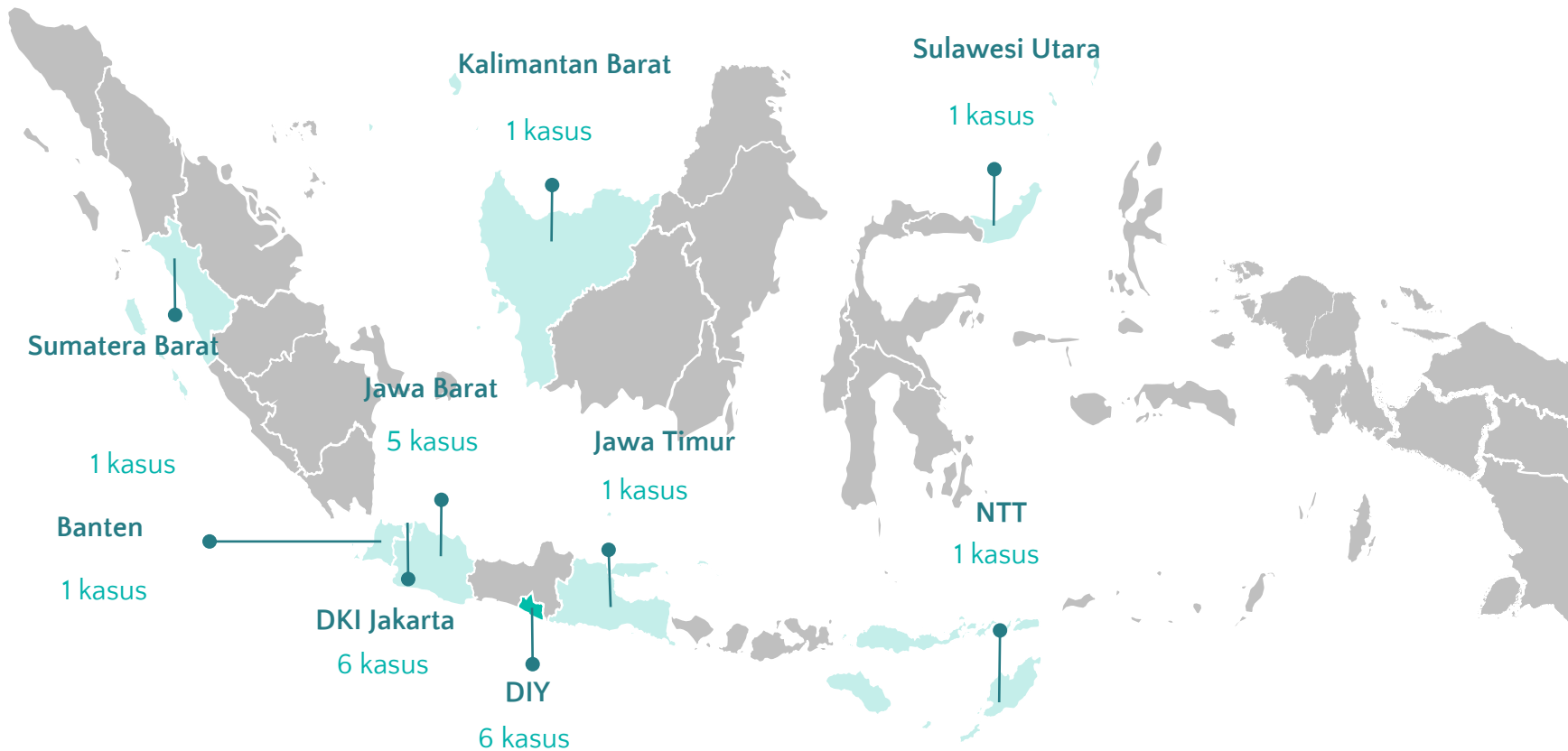
Distribusi Tipe Orthohantavirus



Sebaran *Orthohantavirus*:

- **Tipe HFRS (Haemorrhagic Fever With Renal Syndrome)** tersebar di Eropa dan Asia, termasuk Indonesia
- **Tipe HPS (Hanta pulmonary Syndrome)** tersebar di Amerika

Situasi Penyakit Virus Hanta Indonesia 2024-2026 (M16)



251 Kasus suspek

23 Positif (3†, 20 Sembuh) → 2024 (1), 2025(17), 2026 (5)

225 Negatif

3 Tidak dapat diperiksa

- **Total 2024 – 2026 (M16) : 23 konfirmasi dan 3 kematian*** (CFR sebesar 13%)
- **Kasus konfirmasi:** *Haemorrhagic Fever with Renal Syndrome (HFRS)* strain Seoul Virus.
- **Hantavirus pada reservoir tikus/celurut** ditemukan di **29 provinsi** berdasarkan Studi Rikhus Vektora.
- **Faktor risiko utama** : kontak dengan tikus/celurut terinfeksi maupun paparan ekskresi dan sekresinya.

*kematian sebab lain karena ko-infeksi leptospirosis dan kanker hati

Penyakit Virus Hanta tipe HPS di Kapal Pesiar MV Hondius

Update Kasus

5 Konfirmasi

3 Suspek

3 kematian

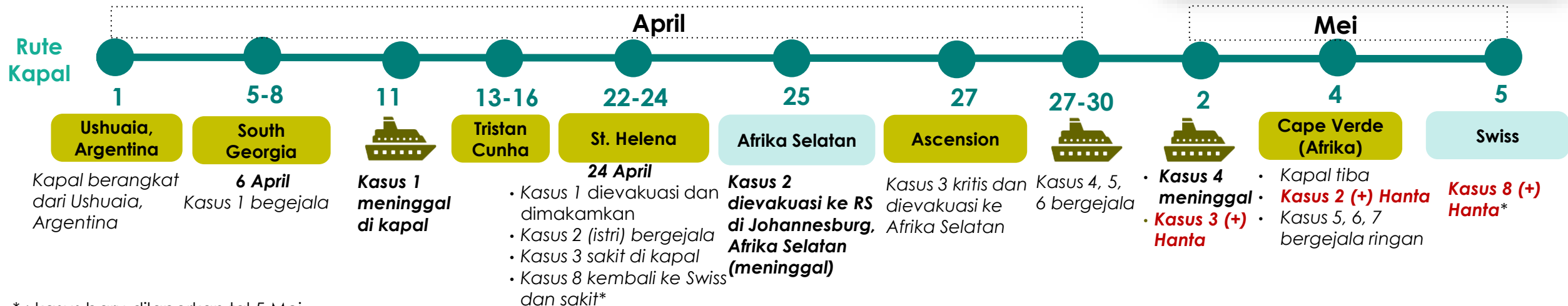
CFR: 37,5%

Deskripsi Kejadian

- Pada 2 Mei 2026, Otoritas Kesehatan Inggris melaporkan kluster *Severe Acute Respiratory Illness* (SARI) pada penumpang kapal pesiar MV Hondius dengan penyebab awal tidak diketahui
- Kapal membawa total 149 orang (88 penumpang dan 61 awak kapal) dari 23 negara, yaitu Argentina, Australia, Belgia, Kanada, Perancis, Jerman, Yunani, Guatemala, India, Irlandia, Jepang, Montenegro, Belanda, Selandia Baru, Filipina, Polandia, Portugal, Rusia, Spanyol, Turki, Ukraina, Inggris, dan Amerika Serikat
- Per 8 Mei 2026, dilaporkan total 5 konfirmasi tipe HPS (3 diantaranya strain **Andes Virus**) dan 3 suspek → kondisi kasus: 3 meninggal, 2 dirawat, dan 3 bergejala ringan di kapal

Penilaian Risiko WHO (Mei 2026)

- Risiko penyebaran di tingkat global **RENDAH** dan di kapal pesiar **SEDANG**
- Tidak merekomendasikan pembatasan perjalanan/perdagangan



* : kasus baru dilaporkan tgl 5 Mei

Sumber: WHO, Press Rilis Oceanwide Expeditions

Himbauan Bagi Masyarakat Indonesia

1. Tetap melaksanakan **protokol kesehatan**:
 - Cuci tangan pakai sabun atau menggunakan *hand sanitizer*
 - Terapkan etika batuk dan bersin
2. **Menghindari kontak** langsung dengan rodensia (tikus/celurut) atau ekskresi dan sekresi
3. **Menjaga kebersihan area tempat tinggal dan tempat kerja**
4. **Menyimpan makanan/minuman dengan aman.** Menggunakan tudung saji atau wadah tertutup untuk menyimpan makanan/minuman dari kemungkinan kontaminasi rodensia
5. **Menutup semua lubang di dalam maupun luar rumah** untuk mencegah rodensia masuk ke dalam rumah
6. **Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan** apabila mengalami gejala Penyakit Virus Hanta (demam, sakit kepala, nyeri badan, malaise, ikterik/jaundice atau batuk dan sesak napas)